

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data dan pembahasan dari hasil penelitian pada bab sebelumnya, peneliti dapat tarik kesimpulan mengenai “Prespektif Moderasi Beragama dalam Film Adit dan Sopo Jarwo sebagai berikut:

1. Moderasi beragama merupakan sebuah sudut pandang, sikap dan perilaku seseorang yang mengedepankan keadilan dan keseimbangan dalam kehidupan sehari untuk menghindari sikap ekstrem kanan maupun ekstrem kiri.
2. Berdasarkan 4 indikator moderasi beragama yakni komitmen kebangsaan, anti kekerasan, toleransi dan akomodatif terhadap budaya lokal, film Adit dan Sopo Jarwo 8 episode yang berjudul 1) Benerin Bedug, Bedug Masjid Siap di Tabuh; 2) Indahnya Toleransi Bikin Hati Berseri; 3) Kue Keranjang Bikin Bang Jarwo Kejengking; 4) Bedug Bertalu Kita Bersatu; 5) Perbedaan Menciptakan Kebersamaan; 6) Jadi Gengsi Gara-Gara Intoleransi; dan 7) Kolaborasi, peduli dan berbagi; dan Lestarikan Wayang jangan sampai Melayang, terdapat bentuk-bentuk moderasi beragama yakni Moderat (*Tawasuth*), Adil (*I'tidal*), Toleran (*Tasamuh*), Musyawarah (*Al-Syura*), Tolong Menolong (*Ta'awun*), Cinta Tanah Air (*Muwathanah*), Anti Kekerasan (*La 'Unf*), Ramah terhadap Budaya (*I'tiraf al- 'Urf*).

Maka film Adit dan Sopo Jarwo dapat dijadikan sebagai media untuk menanamkan serta memperkuat pemahaman terkait moderasi beragama baik kalangan dewasa hingga anak-anak, sebab dengan mengimplementasikan bentuk-bentuk moderasi diatas dapat menjadi benteng untuk tidak bersikap ekstrem kiri atau kanan dalam beragama.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan tentang prespektif moderasi beragama dalam film Adit dan Sopo Jarwo terdapat beberapa saran sebagai berikut:

1. Melalui film ini diharapkan penonton mampu memahami dan mengkaji pesan yang terkandung dalam setiap tayangan, sehingga film tidak hanya sebagai media hiburan, namun sebagai sarana atau metode yang dapat memberikan pelajaran
2. Masyarakat kalangan dewasa dapat menggunakan Film kartun Adit dan Sopo Jarwo sebagai satu media untuk menanamkan tentang nilai-nilai moderasi beragama kepada anak-anak sejak dini. Sedangkan kalangan anak-anak mampu memberikan pelajaran tentang pentingnya menerapkan moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.
3. Penelitian ini bukan hasil final yang diperoleh peneliti, namun masih terdapat peluang untuk melakukan penelitian lebih lanjut serta menambah dan memperkuat pemahaman terkait moderasi beragama

Alhamdulillah ala kulli hal wa ni'mah, demikianlah akhir dari penulisan skripsi ini, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan pertolongan-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini peneliti berharap dari berbagai pihak dapat memberikan kritik dan saran yang membangun, sehingga dapat memberikan manfaat kebermanfaatan umumnya bagi seluruh kalangan dan khususnya bagi peneliti.

